

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan penerapan asuhan keperawatan pada An.N yang mengalami masalah keperawatan hipertermia dengan demam tifoid telah sesuai dengan jurnal penemuan sebelumnya. Dapat dibuktikan dengan hasil pengkajian, perencanaan, implementasi serta evaluasi yang telah dilakukan. Pada penulisan KIAN ini dapat disimpulkan data sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan diperoleh data yaitu subjektif ibu An.N mengeluh sudah mengalami demam sejak 4 hari yang lalu dan mengalami sakit kepala. Data objektif yaitu An.N mengalami suhu tinggi 38,8<sup>0</sup>C, respirasi 21x/menit, nadi 120x/menit, hasil pemeriksaan uji widal positif (+).
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada An.N yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid dibuktikan dengan suhu tubuh meningkat diatas normal yaitu 38,8<sup>0</sup>C, ibu pasien mengeluh demam sejak 4 hari yang lalu, kulit pasien merah dan badan teraba hangat.
3. Rencana keperawatan An.N menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) digunakan sebagai acuan dari hasil keperawatan yaitu menggunakan termoregulasi akan membaik dengan kriteria hasil : menggigil menurun, kulit merah menurun dan suhu tubuh membaik. Intervensi menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan menggunakan intervensi utama yaitu manajemen hipertermia

dengan menggunakan komponen observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi, dan terapi inovasi kompres bawang merah dan daun jinten.

4. Implementasi keperawatan telah dilakukan dengan menyesuaikan dengan rencana keperawatan yaitu 3x24 jam dengan pemberian implementasi inovasi kompres bawang merah dan daun jinten selama 10 menit dalam waktu tiga hari menyesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan disimpulkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dan pemberian inovasi kompres bawang merah dan daun jinten selama 10 menit, dengan data subjektif bahwa orang tua An.N mengatakan demam anaknya sudah menurun. Data objektif yaitu keadaan umum pasien membaik, suhu tubuh normal  $37,4^{\circ}\text{C}$ , kulit merah menurun dan kulit terasa hangat menurun. *Assesment* yaitu hipertermia teratasi, *planning* yaitu monitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, menganjurkan memberikan kompres bawang merah dan daun jinten jika An.N mengalami demam kembali.
6. Pemberian inovasi kompres bawang merah dan daun jinten menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yang dilakukan 10 menit selama tiga hari telah memperoleh hasil yang baik dalam meredakan demam. Dengan didukung oleh penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian kompres bawang merah dengan daun jinten dapat menurunkan suhu tubuh pasien secara perlahan dan signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pelayanan kesehatan**

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini tenaga medis yang khususnya perawat dapat mengimplementasikan terapi inovasi kompres bawang merah dengan daun jinten sesuai dengan standar prosedur operasional (SOP) sebagai intervensi tambahan dalam meredakan suhu tubuh kembali rentan normal pada anak yang mengalami hipetermia.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan pada penelitian KIAN ini dapat menjadikan sumber informasi bagi institusi pendidikan terkait pemberian asuhan keperawatan pada anak yang mengalami hipertermia.